

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dari Produk ARSIKA di BMT Dana Barokah, tingkat pemahaman pihak BMT terhadap penentuan nisbah pada produk ARSIKA, serta untuk mengetahui pandangan Fatwa Dewan Syariah Nasional terhadap penentuan nisbah produk ARSIKA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Wawancara secara langsung dilakukan terhadap tiga (3) pegawai BMT Dana Barokah sebagai Informan Responden Pegawai (IRP) dan tujuh (7) anggota sebagai Informan Responden Nasabah (IRN). Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu mengkaji data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme produk ARSIKA mengisi formulir permohonan simpanan sesuai KTP, membayar administrasi Rp 5.000,00 dan membayar angsuran setiap bulan Rp 100.000,00 sampai jangka waktu 36 bulan. Sementara penentuan nisbah pada produk ARSIKA menggunakan perasumsian yaitu Rp 100.000,00 di investasikan sebesar Rp 10.000,00 mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.000,00 yang dibagi rata pihak BMT dan anggota, sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional dalam penentuan nisbah tidak sesuai hal ini dikarenakan BMT menentukan jumlah nominal setiap bulan.

ABSTRACT

This research aims at identifying the mechanism of ARSIKA product at BMT Dana Barokah, the comprehension level of BMT toward ratio determination for ARSIKA product, as well as identifying the fatwa from the point of view of National Sharia Board toward ARSIKA product ratio determination.

The research used qualitative approach with the method of qualitative descriptive analysis. The data in the research was compiled through observation, interview, documentation and data analysis. Direct interview was conducted on three (3) employees of BMT Dana Barokah as Informant of Employee Respondent (IRP) and seven (7) members as Informant of Customer Respondent (IRN). Whilst the approach used in the research was normative approach in which the data compiled was then reviewed and analyzed using fatwa from National Sharia Board as the reference.

The research indicates that the mechanism of ARSIKA product is filling deposit application from with information stated on ID, paying administration fee of Rp. 5.000,00 and paying monthly installment of Rp. 100.000,00 during the period of 36 months. Meanwhile, the ratio determination for ARSIKA product uses an assumption stating that out of Rp. 100.000,00 the amount to be invested is Rp. 10.000,00 and the income received is Rp. 2.000,00 which are equally distributed for BMT and members. However, this ratio determination –in which BMT determines the amount monthly- is not in line with fatwa from National Sharia Boar